

Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPQ Asy-Syafi'iyah mengacu pada kurikulum At-tartil, sesuai alokasi waktu pada buku panduan yakni 90 menit. Namun dengan pembagian waktu yang berbeda dengan buku panduan. Letak perbedaan tersebut ada pada Program inti dan Penunjang. Alokasi waktu untuk program penunjang dilaksanakan 30 menit setelah program inti, namun di TPQ ini melaksanakan program penunjang dahulu daripada program inti dengan tujuan untuk mengantisipasi keterlambatan baik santri maupun ustadz ustadzahnya.

2. Pelaksanaan metode At-tartil di TPQ Ar-Roisiyah

Tujuan pembelajaran yang ada di TPQ ini sesuai dengan visinya yakni Berakhlakul karimah unggul dalam berprestasi, akhlak yang dibenahi pada TPQ ini diutamakan sekali dan menjadi santri yang berprestasi. Cara yang ditempuh TPQ ini yakni dengan memberikan motivasi, semangat dalam menuntut ilmu. Meningkatkan mutu dan prestasi keilmuannya, serta selalu menjalin hubungan yang baik dengan warga TPQ.

Materi yang disampaikan di TPQ ini sama dengan TPQ Asy-Syafi'iyah yakni materi program inti dan program penunjang. Program inti yakni materi jilid satu sampai dengan jilid enam disampaikan sesuai kelasnya masing-masing. Penyampaian materi inti berlangsung setelah pembukaan, dan program penunjang disampaikan setelah program inti.

Materi pembelajaran yang ada pada kedua TPQ ini sama dan sesuai dengan buku panduan At-Tartil yakni adanya materi pokok dan materi penunjang, dimana materi penunjang itu terdiri dari Hafalan bacaan sholat, Do'a sehar-hari dan ayat-ayat pendek.

Alokasi waktu di TPQ Ar-Roisiyah lebih banyak daripada di TPQ Asy-Syafi'iyah. karena alokasi waktu di TPQ Asy-Syafi'iyah berlangsung selama 450 jam perminggu, sedangkan di TPQ Ar-Roisiyah selama 540 jam per minggu.

Proses pembelajaran di TPQ Ar-Roisiyah sesuai dengan buku panduan At-tartil, Guru juga mempersiapkan RPP sebelum mengajar, sedangkan di TPQ Asy-Syafi'iyah memiliki inovasi tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran. Letak perbedaan pelaksanaan ini terdapat pada penempatan materi program inti dan program penunjang. Pada buku panduan At-Tartil, program hafaan penunjang diletakkan di akhir pembelajaran, namun di TPQ Asy-Syafi'iyah dilaksanakan di awal pembelajaran.

- Moh. Bashori Alwi. 2001. *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. Malang : CV. Rahmatika. Cet. Ke-20
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Kalam Mulia.
- Roestiyah N.K. 1986 *Didaktik Metodik*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Samsul Nizar. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Soejono Soekanto. 1995. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulthon, muhadjir. 1999. *Buku belajar al barqy 8 jam:mudah gembira dan anti lupa tanpa menghafal huruf hijaiyah*. Surabaya: CV Penasuci.
- Sumadi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumardi. 2009 *Tadarus Al Qur'an (The Hope The Fear)*, Pesantren Ulumul Qur'an.
- Tim LP Ma'arif Sidoarjo. 2001. *Buku At-Tartil jilid 1*, LP. Ma'arif, Sidoarjo.
- Umroh Nazilah D01211033, *Efektifitas Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Santri Pada Btq Di Tpq Ishlahul Ummah Waru Sidoarjo* (Surabaya: Skripsi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2015).
- Wjs. Poerwadarminto. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- [Http://Triwahyunimetodepembelajaranal-Quran.Html](http://Triwahyunimetodepembelajaranal-Quran.Html). Diakses Pada Tanggal 19 Juli 2016.